

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PENGGERAK DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MALILI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SELFIANI

21 0206 0083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PENGGERAK DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MALILI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SELFIANI

21 0206 0083

Dosen Pembimbing

- 1. Tasdin Tahrir S.Pd., M.Pd**
- 2. Firmansyah S.Pd., M.Pd.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selfiani

NIM : 21 0206 0083

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi spherbuatan tersebut.

Palopo, 21 April 2025

Yang membuat pernyataan

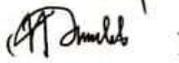
Selfiani
NIM : 21 02060083

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili yang ditulis oleh Selfiani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0206 0083, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2025 bertepatan dengan 27 Dzulqa'idah 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 11 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Ketua sidang	
2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd	Penguji 1	
3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.	Penguji 2	
4. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing 1	
5. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing 2	

Mengetahui:

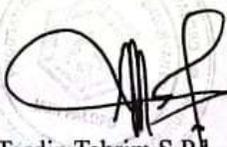
a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam


Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ وَعَلَى

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menanugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul “Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru penggerak di SMPN 1 Malili” setelah memulai proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.,

Wakil Dekan I bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., wakil dekan II bidang administrasi umum, keuangan dan perencanaan , dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. I., wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), yang telah membantu peneliti dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh tenaga pendidik dan staf yang ada di prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Tasdin Tahrim., S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I peneliti dan Firmansyah., S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II peneliti yang telah memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Penguji I dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I selaku penguji II yang telah memberikan pengarahan atau bimbingan dalam terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Mintoro, S.Pd., H. Sahanuddin, S.Pd., M.M., Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

8. H. Sahabuddin, S.Pd., M.M, Kepala sekolah UPT SMP Negeri 1 Malili dan seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta staf pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut
9. Terkhusus kedua Orang tua tercinta Ayahanda Supriadi, dan Ibunda Agustina yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan penuh kasih sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, serta menjadi penyemangat terbesar dalam berbagai kondisi.
10. Terkhusus kepada Sulaeman H yang telah memberikan suport dan pengorbanan yang begitu besar kepada peneliti. Kepada yang tersayang Muhammad Subair Sulaeman, yang senantiasa menjadi penyemangat dan memberikan kebahagiaan.
11. Teruntuk saudari tersayang Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd, Susi Susanti., S.Pd, Sulistiani.,S.Pd, yang telah memberikan bantuan dan membuat semangat membara dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2021 khususnya MPI C yang selama ini membantu menyelesaikan skripsi ini
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan saran dan dukungan demi kelancaran penyusunan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

14. Kepada Yustira, Fitri, Wahdania Nasri, Siti Maysara, Pulsa Rahmadani, Rahmawati,, sahabat-sahabat yang telah memberikan suport dan sumbangsinya dalam terselesaikannya proses perkuliahan dan skripsi ini.

15. Teristimewa kepada Selfiani, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sekuat-kuatnya. Semoga hal-hal yang telah dilalui menjadi penyemangat kedepannya dan memberikan jiwa yang kuat dan tenang untuk hal yang lebih hebat kedepannya.

Mudah- mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin

Jumat, 07 Maret 2025

SELFIANI

21 0206 0083

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ : *kaiifa* bukan *kayfa*

حَوْلَ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ... إ... أ... إ...	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rama

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : rauḍah al- aṭfāl

المدينة الفاضلة : al- madīnah al- fāḍilah

الحكمة : al- ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabī (bukan a'rabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik

ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تأمرون : *ta’murūna*

النوع : *al- nau’*

ش : *syai’un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl at-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf amzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*.
Ditranslite dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallzi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad Ibnu).
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu wa ta'ala*

SAW. = *shallallahu 'alaihi wasallam*

a.s = *alaihi al-salam*

Q.S = Qur'an, Surah

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS..../....: = QS. Ar-Rahman/55:33

HR = Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian Dan Pengembangan.....	9
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11

B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Prosedur Pengembangan.....	19
1. Tahapan Penelitian Pendahuluan.....	19
2. Tahapan Pengembangan Produk Awal.....	20
3. Tahap Validasi Ahli.....	22
4. Pembuatan Produk Akhir.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Ali-Imran/3:29.....	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu relevan.....	11
Tabel 3.1 Nama-nama pakar validasi.....	29
Tabel 3.2 kriteria Pengskoran.....	29
Tabel 3.3 Interpretasi kevalidan produk.....	30
Tabel 4.1 Nama-nama Pakar Validator.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1 Denah UPT SMP Negeri 1 Malili.....	24
Gambar 3.2 Model Pengembangan ADDIE.....	26
Gambar 4.1 Bagan Penjabaran Komponen.....	34

ABSTRAK

Selfiani, 2025. “*Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik Dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Tasdin Tahrim dan Firmansyah.

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik Dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui analisis kebutuhan instrumen supervisi akademik di SMPN 1 Malili; (2) Untuk mengetahui desain produk pengembangan instrumen supervisi akademik; (3) Untuk mengetahui efektivitas pengembangan instrumen supervisi akademik di SMPN 1 Malili.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D (Desain and Development)*. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru penggerak. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan validasi. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan rumus Aiken's.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili dalam melakukan supervisi akademik. Instrumen supervisi yang digunakan tidak sesuai dengan konteks guru penggerak. Instrumen yang digunakan yakni instrumen untuk penilaian kinerja guru sehingga ketika digunakan dalam supervisi akademik penilaian kinerja guru penggerak tidak relevan. (2) Dalam merancang produk Peneliti membuat instrumen supervisi akademik yang terkait dengan penilaian guru penggerak. Selanjutnya merancang butir-butir pertanyaan instrumen yang akan digunakan dalam penilaian. Setelah selesai di buat maka selanjutnya melakukan uji validasi dengan cara memperkuat instrumen yang di buat. Hal ini di maksudkan untuk mendapatkan instrumen yang berkualitas agar dapat di terapkan dengan efektif. Ketika terjadi masih ada hal yang perlu di benahi maka akan memperbaiki desain instrumen pertama. Melakukan uji coba produk, artinya instrumen yang telah di lakukan akan di uji coba yang akan diterapkan kepada guru penggerak di SMPN 1 Malili. (3) Berdasarkan hasil pengamatan, maka instrumen yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid, karena aspek kevalidasian ahli penerapan menunjukan rata-rata 0.96 dan ahli supervisi menunjukan rata-rata 1.13 dimana jika diliat dari interpersasi valid isi maka instrumen yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Karena semua aspek berada pada kategori valid maka instrumen dapat digunakan kepala sekolah. Namun dengan berdasarakan catatan yang diberikan validator pada instrumen, perlu dilakukan perbaikan seperlunya dan sesuai catatan.

Kata kunci: Pengembangan, Instrumen Supervisi Akademik Dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak.

ABSTRACT

Selfiani, 2025. “*The Development of an Academic Supervision Instrument for Assessing the Performance of 'Guru Penggerak' (Teacher Leaders) at State Junior High School 1 Malili.*” Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Tasdin Tahrir and Firmansyah.

This thesis discusses the development of an academic supervision instrument for evaluating the performance of *Guru Penggerak* (teacher leaders) at State Junior High School (SMPN) 1 Malili. The study aims to: (1) identify the needs for academic supervision instruments at SMPN 1 Malili; (2) design a product in the form of an academic supervision instrument tailored to *Guru Penggerak*; and (3) assess the effectiveness of the developed supervision instrument. This research employs a Research and Development (R&D) methodology. The research subjects include the school principal and *Guru Penggerak*. Data were collected through observation, interviews, and expert validation. Data analysis utilized Aiken’s V formula. The findings reveal that; (1) based on observations conducted at SMPN 1 Malili, the academic supervision instrument currently in use is not aligned with the context of *Guru Penggerak*. The instrument used was originally designed for general teacher performance evaluation, rendering it irrelevant for academic supervision specific to *Guru Penggerak*; (2) in the product design stage, the researcher developed an academic supervision instrument specifically linked to the performance evaluation of *Guru Penggerak*. This involved drafting the instrument items, conducting a validation test to strengthen its quality, and revising the design as needed based on expert feedback. The instrument was then trialed with *Guru Penggerak* at SMPN 1 Malili; (3) based on expert evaluation, the developed instrument meets the criteria of being highly valid. The average content validity score from the application expert was 0.96, and from the supervision expert was 1.13. According to content validity interpretation, this places the instrument in the “highly valid” category. Therefore, the instrument is deemed suitable for use by school principals, though minor revisions are recommended based on expert notes.

Keywords: Development, Academic Supervision Instrument, *Guru Penggerak* Performance Assessment

الملخص

سلفياني، 2025. "تطوير أدوات الإشراف الأكاديمي في تقييم أداء المعلمين المحركين في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 (SMPN 1) ماليلي". رسالة جامعية في شعبة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف تاسدين تاهريم وفرمانشاه.

يتناول هذا البحث موضوع تطوير أدوات الإشراف الأكاديمي في تقييم أداء المعلمين المحركين في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 (SMPN 1) ماليلي. ويهدف هذا البحث إلى: (1) معرفة تحليل الاحتياج لأدوات الإشراف الأكاديمي في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 (SMPN 1) ماليلي؛ (2) معرفة تصميم منتج تطوير أداة الإشراف الأكاديمي؛ (3) معرفة فعالية تطوير أداة الإشراف الأكاديمي في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 (SMPN 1) ماليلي. استخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (R&D). وتشمل وحدات البحث مدير المدرسة والمعلمين المحركين. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتحقق من الصلاحية. أما تحليل البيانات فقد استخدم فيه معامل آيكن (*Aiken's Formula*). وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) من خلال الملاحظات التي أجريت في المدرسة، وُجد أن أدوات الإشراف الأكاديمي المستخدمة لم تكن مناسبة لسياق المعلمين المحركين، لأنها أدوات مخصصة لتقييم أداء المعلم بشكل عام، لذا فهي غير ملائمة لتقييم أداء المعلم المحرك عند استخدامها في الإشراف الأكاديمي. (2) في تصميم المنتج، قامت الباحثة بصياغة أداة إشراف أكاديمي مرتبطة بتقييم المعلمين المحركين، ثم صاغت بنود الأسئلة في الأداة، وأجرت بعد ذلك اختبار صلاحية للأداة، وذلك بغرض الحصول على أداة عالية الجودة قابلة للتطبيق بفعالية. وعند وجود نقاط ضعف، تم تعديل التصميم الأولي، ثم اختُبرت الأداة عملياً على المعلمين المحركين في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 (SMPN 1) ماليلي. (3) أظهرت نتائج التقييم أن الأداة المطوّرة تستوفي معيار الصلاحية العالية، حيث أشار متوسط تقييم خبير التطبيق إلى (0.96) وخبير الإشراف إلى (1.13)، مما يعني أن الأداة تقع في فئة "صالحة جداً" من حيث التفسير. ونظراً لأن جميع الجوانب تقع ضمن الفئة الصالحة، فإن الأداة يمكن استخدامها من قبل مدير المدرسة، مع الأخذ في الاعتبار الملاحظات المقدمة من قبل المحكّمين لإجراء التعديلات اللازمة.

الكلمات المفتاحية: تطوير، أدوات الإشراف الأكاديمي، تقييم أداء المعلم المحرك

ال لغة ت تطوير وحدة ق بل من ال تحقق ت م

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Peran vital mereka dalam proses pendidikan ataupun pembelajaran dalam proses mencerdaskan generasi bangsa kita. Oleh karenanya, perlu mengevaluasi kinerjanya dalam rentan waktu yang efektif agar dapat memastikan kualitas dan keberhasilan dari sebuah proses pembelaran. Peran guru sangat krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran maupun pendidikan.

Di sekolah guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, namun berperan juga sebagai penggerak dalam setiap perubahan peserta didik kearah yang lebih baik. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap yang dimilikinya.¹ Dalam meningkatkan kulitas guru dapat dilakukan memalalui supervisi akademik. Supervisi akademik adalah kegiatan mengevaluasi kinerja guru dalam mengembangkan kemampuannya serta mengelola pembelajaran untuk mencapai mutu pendidikan yang baik.² Dengan penerapan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dengan baik dapat memberikan bimbingan dan umpan balik

¹ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

²Adiyono Adiyono et al., “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMKN 4 Tanah Grogot,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3492–3499.

dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi ini juga mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yang merupakan komponen utama dalam pengembangan kinerja guru.³

Studi hubungan supervisi akademik dan penilaian kinerja guru penggerak belum banyak dilakukan. Kecenderungan penelitian menunjukkan hanya mengungkap supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru. Studi sebelumnya belum mengembangkan instrumen penelitian supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru yang menjadi fokus penelitian ini. Faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan instrumen supervisi akademik.

Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru merupakan isu yang sangat relevan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru penggerak adalah seorang pengajar yang berperan menggerakkan proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.⁴ Oleh karena itu, sangat diperlukan pengembangan instrumen supervisi akademik untuk menilai kinerja guru penggerak. Pentingnya instrumen dalam supervisi akademik berlandaskan “Peraturan Pemerintah Nomor Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sesuai Pasal 15 Tahun 2018, pengawasan pendidikan berada di tangan kepala sekolah dan kepala sekolah.

³Ahmad Sunaedi, Hamdi Rudji, and Universitas Muhammadiyah Palu, “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli,” *Journal of Educational Management and Islamic Leadership* 02, no. 02 (2023): 2023.

⁴Putri Jannati, Faisal Arief Ramadhan, and Muhamad Agung Rohimawan, “Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 330.

Pengawasan akademik dan administrasi di suatu sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah.

Di sisi lain, supervisi klinis juga merupakan supervisi akademik yang paling terkenal seperti: (1) Walaupun pengawas bersifat pembantu, namun pendidik mengambil inisiatif. (2) Pengajuan guru menjadi dasar aspek pengawasan yang diperhatikan dan disepakati oleh sekolah. (3) Kepala sekolah mengembangkan metode dan alat observasi bersama pendidik (4) pra-interpretasi berupa penafsiran hasil diskusi oleh guru; dan (5) supervisi dilakukan secara terbuka dan pengawas mendengarkan pendengar dan menyikapi permasalahan sebagaimana mereka muncul, tanpa memprioritaskan saran atau pengamatan. (6) Pertemuan awal, observasi, dan umpan balik merupakan tahapan supervisi secara klinis. (7) Memberikan imbalan setelah pelaksanaan pengawasan sebagai tanda adanya perubahan positif dan memberikan imbalan dari hasil pembangunan.⁵ Al-Qur'an juga telah menjelaskan mengenai hal tersebut sebagaimana firmanNya dalam Q.S. Ali-Imran/3: 29

قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تَبْدُوهُ يَعْلَمَهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: "Jika kamu Menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah Mengetahui". Allah mengetahui

⁵Rozi Tasari, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 19 Dumai," *Wibawa : Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 52–62.

apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁶

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa “Allah Swt. berfirman kepada hamba-hamba-Nya bahwa Dia mengetahui segala sesuatu, yang tersembunyi dan terlihat, dan bahwa Dia mengetahui segala sesuatu yang ada di bumi, dan bahwa Dia mengetahui segala sesuatu dalam setiap situasi, waktu, dan hari Dia mengenal mereka dan menutupinya, dalam waktu dan saat. Dan di surga tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi darinya, bahkan berat suatu partikel (zat terkecil sekalipun) bahkan tidak lebih kecil dari berat seluruh wilayah bumi, lautan, dan bukit. Artinya, kekuasaannya atas segala sesuatu itu bersifat langsung, sangat nyata, dan jelas” dan tidak berani melakukan apa pun yang dilarang dan tidak disetujuiNya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa, mengetahui segala urusan mereka dan mempercepat siksa mereka. Jika Allah memberikan keringanan kepada salah satu dari mereka, sesungguhnya Dia sengaja menunda hukuman, dan kemudian Dia akan menghukumnya dengan hukuman Tuhan Yang Maha Esa.

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah Swt. mengetahui semua apa yang dilakukan umat manusia. Oleh karenanya, kita harus patuh akan semua perintahnya dan meninggalkan larangannya. Kita sebagai umat manusia harus mengemban tanggung jawab kita dengan sebaik-baik mungkin serta rasa tanggung jawab penuh Allah Swt. dapat mengendalikan seluruh hal di muka bumi ini dan sepantasnya kita tunduk kepadanya.

⁶ Asma Afsaruddin, “Al-Qur’an,” *American Journal of Islam and Society* 20, no. 1 (2003): 158–160.

Pengembangan instrumen supevisi pendidikan memegang peran penting dalam penilain kierja guru. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah maupun pengawas memberikan dampak signifikan dalam pembimbingan, dukungan, serta peluang untuk guru dalam mengembangkan keterampilanya. Program pengawasan akademik bila direncakan dengan baik akan berfungsi dalam pengimplementasian serta menyelaraskan presepsi lembaga pendidikan yang mengarahkan pada mutu pendidikan Indonesia.⁷

Masalah pada penelitian ini adalah instrumen supervisi yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili dalam melakukan supervisi akademik. Instrumen supervisi yang digunakan tidak sesuai dengan konteks guru penggerak. Instrumen yang digunakan yakni instrumen untuk penilaian kinerja guru sehingga ketika digunakan dalam supervisi akademik penilaian kinerja guru penggerak tidak relevan.

Menjawab permasalahan di atas, maka peneliti memberikan solusi berupa pengembangan instrumen supervisi akademik agar membantu kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik untuk menilai kinerja guru penggerak yang dimiliki. Terkait pengembangan instrumen supervisi akademik ini diharapkan mampu membantu kepala sekolah dalam melakukan evaluasi kinerja guru penggerak di SMPN 1 Malili. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: “Pengembangan

⁷Isa ANSHORI and . Suwidiyanti, “Improvement of Mathematics Teacher Performance Through Academic Supervision With Collaborative Approaches,” *International Journal of Educational Research Review* 5, no. 3 (2020): 227–242.

Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili”. Adanya instrumen ini sangat membantu dalam melakukan supervisi yang efektif dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan instrumen supervisi akademik di SMPN 1 Malili?
2. Bagaimanakah desain produk pengembangan instrumen supervisi akademik?
3. Bagaimanakah kevalidasian produk pengembangan supervisi akademik di SMPN 1 Malili?

C. Tujuan penelitian

Tujuan utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan instrumen supervisi akademik di SMPN 1 Malili.
2. Untuk mengetahui desain produk pengembangan instrumen supervisi akademik.
3. Untuk mengetahui kevalidasian produk pengembangan instrumen supervisi akademik di SMPN 1 Malili.

D. Manfaat Penelitian Dan Pengembangan

1. secara teoretis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan instrumen supervisi akademik

yang memungkinkan inovasi dan kreativitas dalam penilaian kinerja guru penggerak di SMPN 1 Malili.

2. Secara Praktis, penelitian ini bermanfaat dalam kepala sekolah menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran melalui supervisi akademik yang dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap SMPN 1 Malili agar dapat melakukan supervisi yang efektif dan efisien.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan penelitian ini yaitu berupa instrumen supervisi akademik. Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan antara lain:

1. Instrumen ini diperuntukan untuk kepala sekolah SMPN 1 Malili sebagai alat bantu dalam melakukan supervisi kepada penilaian kinerja guru penggerak.
2. Produk berbentuk instrumen .

F. Asumsi dan keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi pengembangan peneliti pada penelitian ini adalah:

- a. Dosen pembimbing memiliki pemahaman terkait pengembangan instrumen supervisi.
- b. Validator ahli instrumen memiliki pemahaman terkait pengembangan dan penelitian instrumen supervisi akademik.

c. Adanya produk instrumen penelitian maka diharap dapat meningkatkan kualitas supervisi yang terjadi.

2. Keterbatasan pengembangan

Keterbatasan pengembangan yang dihadapi peneliti antara lain:

a. Pembuatan peralatan pemantauan ilmiah memakan waktu, yang juga mempengaruhi kemampuan melakukan uji lapangan.

b. Perkembangan ini hanya mencapai uji lapangan terbatas.

c. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah model ADDIE.

d. Produk valid didistribusikan sesuai tahapan model pengembangan yang digunakan peneliti untuk distribusi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru sudah cukup banyak jumlahnya. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Saifula Mujab dengan judul *“Pengembangan instrumen supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelompok kerja guru kecamatan gunungpati”*⁸

Berdasarkan penelitian tersebut adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instrumen perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah dasar dari instrumen supervisi pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar. Menurut penilaian validasi ahli, skornya adalah 72 (valid) dan 88 (sangat valid). Alat ini dianggap layak digunakan sebagai alat supervisi khusus untuk guru penjasorkes. Hasil uji coba skala kecil rata-rata 60% menunjukkan kinerja guru 90 (baik). Hasil uji coba skala luas rata-rata menunjukkan 71% supervisi berkategori baik dan 29% sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan alat supervisi akademik yang telah dikembangkan meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran Penjasorkes.

⁸ Abdul Hafiz, “Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelompok Kerja Guru Kecamatan Gunungpati” 1, no. 1 (2018): 89–93.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sryanto, Sumarno, Muhtarom dengan judul *“Pengembangan instrumen supervisi berbasis stem untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekolah dasar”*⁹

Menurut penelitian diatas, kurangnya literasi numerasi dan karakter menyebabkan kualitas pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan instrumen supervisi berbasis STEM yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu untuk memecahkan masalah sehari-hari. Pendefinisian, perencanaan, dan pengembangan adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan pengembangan. Keefektifan instrumen ditentukan melalui validasi lapangan dan validitas ahli. Uji coba lapangan dirancang dan dilakukan pada sepuluh sekolah dasar di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan angket. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa alat supervisi STEM dirancang dengan baik dan dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nunuk Haryanti, karwanto, dkk dengan judul *” Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi”*¹⁰

Berdasarkan penelitian tersebut Kepala sekolah belum membuat rencana untuk supervisi akademik untuk pembelajaran berdiferensiasi. Jadi, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan alat supervisi yang unik untuk pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 54 kepala sekolah yang

⁹ Sriyanto, Sumarno, and Muhtarom, “Pengembangan Instrumen Supervisi Berbasis STEM,” *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2, no. Hasan 2021 (2022): 1196–1207.

¹⁰ Nunuk Hariyati et al., “Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi,” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 5, no. 1 (2021): 33.

tergabung dalam MKKS mengikuti pelatihan, yang mencakup pendekatan ekspositori, pembimbingan, penugasan, dan Focus Group Discussion (FGD). Peningkatan rata-rata pro-test sebesar 20% dibandingkan dengan pre-test, dan penugasan menjadi sangat efektif dalam membantu kepala sekolah membuat instrumen supervisi akademik untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Agar dapat mudah pahami berikut tabel perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan di bawah ini:

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Saifula Mujab	Pengembangan instrumen supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelompok kerja guru kecamatan gunungpati	Pengembangan intrumen supervisi akademik	Meningkatkan mutu pembelajaran
2.	Sryanto, Sumarno, Muhtarom	Pengembangan instrumen supervisi berbasis stem untuk	Pengembangan Instrumen supervisi	Meningkatkan mutu pembelajaran

		meningkatkan mutu		
		pembelajaran sekolah		
		dasar		
3.	Nunuk Haryanti, karwanto, dkk	Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi	Pengembangan Instrumen Supervisi akademik	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi

B. Landasan Teori

1. Instrumen Supervisi Akademik

a. Definisi Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam mengukur atau menilai suatu hal dalam mengevaluasi suatu kegiatan. Menurut Mubid, Instrumen adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.¹¹ Yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah.¹² Instrumen digunakan untuk mengukur atau meneliti suatu fenomena yang ada. Instrumen juga di jelaskan sarana yang dipilih dan

¹¹ Mubid, "Daftar Pustaka Daftar Pustaka," *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Aliran* 20, no. 5 (2004): 40–3

¹² Yoel Octobe Purba et al., "Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan," *Widini Bhakti Persada Bandung* 01, no. 02 (2021): 3–26.

digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan data untuk membuat prosesnya lebih sistematis dan lebih mudah.¹³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitiannya. Instrumen sangat digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen harus dibuat secara saksama untuk memudahkan dalam proses penelitian.

- 1) Penyusunan instrumen penelitian Langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian meliputi:
 - a) Analisis variabel penelitian yaitu sub penelitian agar indikator tersebut dapat diukur dan data yang diinginkan peneliti Periksa variabel-variabel tersebut dengan jelas mungkin.
 - b) Menentukan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel atau subvariabel beserta indikatornya.
 - c) Peneliti membuat kisi-kisi. kisi-kisi ini mencakup ruang lingkup soal, keterampilan yang diukur, jenis soal, jumlah soal, dan waktu yang dibutuhkan. Kompetensi mengacu pada kemampuan yang diharapkan dari subjek penelitian. Misalnya, ketika mengukur kinerja pembelajaran, kinerja dilihat dari segi kemampuan subjek untuk mengenali, memahami, menerapkan analisis, mensintesis, dan mengevaluasi.
 - d) Peneliti menyusun item atau pertanyaan menurut jenis instrumen dan nomor yang tertera pada kisi-kisi. Anda dapat membuat sejumlah soal dari soal yang ditetapkan sebagai kuota awal. Setiap item yang dibuat peneliti memerlukan gambaran respon yang

¹³ Nur Atikah Khairun Nisa, Rany Widyastuti, and Abdul Hamid, "Pengembangan Instrumen Assesment Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VII SMP," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika IAIN Raden Intan Lampung* Vol 1, No, no. 2 (2018): 543–556.

diharapkan. Artinya peneliti perlu membuat prediksi mengenai jawaban yang benar atau diinginkan.

- e) Instrumen yang dibuat harus diuji dan digunakan untuk merevisinya, seperti membuang butir-butir pertanyaan yang tidak diperlukan, menggantinya dengan butir-butir baru, dan memperbaiki pengeditandan bahasa.

Dalam penyusunan intrumen penelitian memerlukan komponen penyusunan agar intrumen yang digunakan menjadi berkualitas serta efektif dan efisien.

2). Aspek Dalam Penyusunan Instrumen

- a) Identifikasi Tujuan Supervisi, tujuan yang jelas akan memudahkan dalam penyusunan instrumen.

- b) Menyusun Indikator yang Terukur, Setiap elemen yang telah ditentukan harus memiliki indikator yang terukur dan spesifik. Ini akan menjadi standar untuk menilai kualitas praktik dan kinerja guru. Perencanaan Pembelajaran antara lain:

1. RPP yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang jelas.
2. Pelaksanaan Pembelajaran guru menggunakan berbagai pendekatan interaktif untuk mengajar topik dan melibatkan siswa dalam diskusi.
3. Penilaian siswa diberi umpan balik setelah ujian atau tes yang relevan.

- c) Penyusunan Skala Penilaian

Tentukan skala penilaian yang jelas dan konsisten untuk menilai setiap indikator. Misalnya, menggunakan skala 1 sampai 4 untuk menilai kualitas pengajaran (1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = sangat baik). Skala ini akan memudahkan pemberian penilaian yang objektif.¹⁴

b. Supervisi Akademik

¹⁴ Purba et al., "Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan."hal.56

Supervisi terdiri dari dua kata: “super” dan “vision”. Kata “super” berarti lebih tinggi pangkat atau statusnya, lebih baik dan unggul. Sebaliknya, "Vision" sebenarnya berarti kemampuan untuk mewujudkan apa yang tidak terlihat.¹⁵ Dari dua paduan kata tersebut supevisi Kemudian pada berkembang istilah supervisi yang dalam bahasa Inggris berarti dalam bentuk [kata kerja] *Supervise, Lead, Control, Manage, Manage, and Supervise*.¹⁶ Kemudian diadopsi dipekerjakan sebagai Pembina, Observasi dan Supervisi dalam bahasa Indonesia. Dalam pengertian terakhir, penggunaan istilah supervisi lebih dikenal dengan kegiatan pembinaan.

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah . Supervisi pendidikan dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengawas pendidikan, atau guru senior yang mempunyai kualifikasi khusus supervisi pembelajaran sekolah. Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk mendukung guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas. Saat ini siswa sekolah pun mengikuti perkembangan teknologi, sehingga guru juga perlu menindaklanjuti hal-hal yang berhubungan dengan teknologi.¹⁷

Akademik adalah semua lembaga pendidikan formal, termasuk lembaga pendidikan anak usia dini, dasar, menengah, kejuruan, dan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bidang atau bagian ilmu pengetahuan, teknologi atau seni tertentu.¹⁸ Tempat

¹⁵ Moh Rofiki, “Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0,” *Indonesian Journal of Basic Education* 2, no. 3 (2019): 502–514.

¹⁶ Muhamad Fatih Rusydi, “Profesionalisme Guru Dalam Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Tasyri’* Vol 25, no. Nomor 1 (2018): 1–12.

¹⁷ Putri Bestari et al., “Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 133–140.

dimana insan manusia mendapatkan pendidikan untuk membentuk karakter dan mencari jati diri. Proses perkembangan manusia agar menjadi insan yang lebih baik.

Dapat dijelaskan bawah supervisi akademik adalah proses mengevaluasi baik perkembangan tenaga peendidik maupun lembaga pendidik. Hal ini dilakuakn untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu untuk terus menjaga agar pendidikan kita terus mengikuti perkembangan zaman.

Dapat disimpulkan instrumen supervisi akademik adalah alat yang digunakan untuk mengukur hasil kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dalam rangka menghasilkan pembelajaran yang lebih baik perlu dilakukan evaluasi kinerja guru secara berskala.

1) Langkah-langkah Pelaksanaan Supervisi Akademik

- a) Pra observasi. Kepala sekolah seharusnya dapat membangun komunikasi yang baik dengan guru serta siswa. Pada tahapan ini kepala sekolah lebih memperhatikan perencanaan serta tehnologi yang digunakan.
- b) Pengamatan. Setelah komunikasi antara kepala sekolah dan tenaga pengajar terbangun, selanjutnya kepala sekolah akan membuat pertanyaan pada tahap pra observasi. Namun kepala sekolah tidak boleh mengganggu proses pembelajran di dalam kelas.
- c) Analisis hasil pengamatan. Kepala sekolah melakukan analisis dari hasil pengamatan yang dilakukan. Data inilah yang dijadikan ajuan apakah perlu dilakukan perubahan.
- d) Melakukan pertemuan. Data yang didapatkan kepala sekolah dapat diperlihatkan dan dibicarakan kepada guru, untuk mencari apakah ada hambatan yang terjadi. Selain itu kepala sekolah juga harus mencari solusi jika terjadi hambatan dan mendengarkan saran dari guru.

¹⁸ Susilo Shiddiq and Windha Mega Pradnya, "Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi SDIT Ar-Raihan Bantul," *Jurnal Ilmiah* 14, no. 04 (2013): 49–53.

- e) Evaluasi. Kepala sekolah evaluasi hasil apakah solusi yang diberikan mendapatkan hasil dan perubahan yang baik.¹⁹

Tahapan pelaksanaan supervisi akademik harus dilakukan secara beruntun agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2) Kinerja guru

a. Definisi

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai guru atau derajat keberhasilan yang diukur oleh penyelenggara lembaga pendidikan, khususnya kepala sekolah, dan mencakup tiga komponen yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.²⁰ Melalui kinerja guru, kualitas guru ditingkatkan dan kualitas proses dipertahankan. Hal ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan peran kepala sekolah sebagai pengawas.²¹ Kinerja guru memegang peranan strategis dalam pendidikan, dan sumber daya pendidikan lain yang sesuai seringkali tidak berarti apa-apa tanpa dukungan guru yang berkualitas, begitu pula sebaliknya.²² Kinerja guru adalah kinerja yang dicapai guru sebagai hasil kerja mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sesuai dengan kewenangan dan keterampilannya sendiri. Dapat dipahami bahwa kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melaksanakan tugasnya apakah berhasil atau tidak.

¹⁹ Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallaily Syahmuntaqy, and Ari Prayoga, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik," *Manazhim* 2, no. 2 (2020): 118–130.

²⁰ Firmansyah Firmansyah et al., "Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 299–314.

²¹ usep kosasih abdul hamid, didin wahidin, achmad mudrikah, "Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4747–4753.

²² Aslam Aslam et al., "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3954–3961.

b. Teknik meningkatkan kinerja guru

Meningkatkan kinerja guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa teknik pengembangan kinerja guru yang dapat diterapkan:

1) Pelatihan dan Workshop

Menyelenggarakan pelatihan dan workshop berkala untuk mengenalkan guru pada metode pengajaran terkini, teknologi pendidikan, dan strategi pengelolaan kelas yang efektif.

2) Mentoring dan Kolaborasi

Menetapkan program mentoring di antara guru yang lebih berpengalaman dengan yang lebih baru untuk mendukung pertukaran ide dan pengalaman.

3) Evaluasi Kinerja Teratur

Melakukan evaluasi kinerja guru secara teratur dengan memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

4) Penelitian dan Inovasi

Mendorong guru untuk terlibat dalam penelitian dan inovasi pendidikan sehingga mereka tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan.

5) Penggunaan Teknologi Pendidikan

Memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi pendidikan modern, seperti platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif.

6) Pertukaran Pengalaman

Mendorong pertukaran pengalaman antar guru baik dalam lingkup sekolah maupun di tingkat nasional atau internasional.

7) Pengembangan Kepemimpinan

Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan untuk guru yang memiliki potensi menjadi pemimpin sekolah atau koordinator mata pelajaran.

8) Pengembangan Soft Skills

Memberikan pelatihan untuk pengembangan keterampilan interpersonal, manajemen stres, dan keterampilan komunikasi untuk membantu guru dalam berinteraksi dengan murid, rekan kerja, dan orang tua.

9) Pendekatan Kolaboratif dalam Pengambilan Keputusan

Melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan sekolah untuk memberikan rasa tanggung jawab dan meningkatkan motivasi.

10) Peluang Pendidikan Lanjutan:

Memberikan dukungan untuk guru yang ingin mengejar pendidikan lanjutan atau pelatihan khusus dalam bidang tertentu yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.²³

Penting untuk dicatat bahwa setiap sekolah atau lembaga pendidikan mungkin memiliki kebutuhan dan konteks yang berbeda, sehingga pendekatan pengembangan kinerja guru dapat disesuaikan dengan situasi lokal dan karakteristik siswa.

3) Guru Penggerak

a) Definisi guru penggerak

Guru adalah seorang pendidik atau pengajar yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi untuk membimbing dan mengajar peserta didik di dalam

²³ Heni Fitriratna Sari, Ekawarna Ekawarna, and Urip Sulistiyo, "Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1204–1211.

proses pembelajaran.²⁴ Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mendidik, membentuk karakter, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Peran guru mencakup menjadi fasilitator, mentor, dan inspirator bagi siswa-siswinya.

Program Guru Penggerak ditujukan untuk media pelatihan, identifikasi dan pembibitan calon pemimpin-pemimpin pendidikan masa depan di Indonesia. Program itu bakal membidik guru-guru bertalenta melalui skema pelatihan intensif yang bakal disiapkan untuk menjadi kepala sekolah, pengawas sekolah dan mentor program pelatihan guru ke depan. Mendikbud pun menyebut Guru Penggerak ini seumpama Komando Pasukan Khusus atau Kopassus di dalam dunia pendidikan Indonesia.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), teori Guru Penggerak adalah program untuk melatih, mengidentifikasi, dan membina calon pemimpin pendidikan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk mendorong guru-guru terbaik untuk melakukan transformasi pendidikan dan mewujudkan generasi unggul Indonesia.

Guru Penggerak adalah tenaga pendidik yang telah melalui pendidikannya yang berdaya saing memiliki kemampuan yang efektif, inovatif, dan dapat memberdayakan guru lain agar kearah yang lebih baik.²⁵ Guru Penggerak diharapkan untuk menjadi teladan dalam praktik pembelajaran, berperan aktif dalam pengembangan sekolah, dan memiliki kemampuan untuk menggerakkan komunitas pendidikan di sekitarnya menuju perbaikan yang berkelanjutan.

²⁴ Abd. Rahim Mansyur, "Wawasan Kepemimpinan Guru (*Teacher Leadership*) Dan Konsep Guru Penggerak," *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2022): 101.

²⁵ Devi Damayanti and Masduki Asbari, "Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan Melalui Kepemimpinan Guru," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 5–10.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru penggerak adalah seorang tenaga pengajar yang mampu memberikan kontribusi nyata dan melakukan perbaikan proses pembelajaran secara nyata. Guru penggerak akan membangun motivasi siswa untuk berkembang sesuai dengan minat dan keterampilannya.

b) Tujuan Guru Penggerak dan Manfaat Guru Penggerak bagi guru

Program Instruktur penggerak pada dasarnya dirancang untuk mengembangkan pionir pembelajaran yang mempraktikkan otonomi dalam pembelajaran mereka. Setiap instruktur penggerak menemani Anda sepanjang dunia pelatihan untuk memahami sekolah mana yang benar-benar fokus pada pelajar. Mendorong Pendidik merupakan inti dari inisiatif yang membahas setiap siklus pembelajaran di sekolah dan diterapkan di seluruh sistem sekolah dengan tujuan mendukung siklus pembelajaran dan hasil pembelajaran.²⁶ Kriteria dasar dari adalah hasil belajar siswa dinilai tidak hanya dari nilai-nilai bertipe numerik saja, namun juga dari karakter dan kerohanian masing-masing siswa yang tercermin dalam profil siswa Pancasila.

Peran pengembangan guru dalam meningkatkan kualitas guru antara lain:

- 1) Memobilisasi komunitas belajar bagi individu pendidik di sekolah dan kabupaten
- 2) Melibatkan pendidik individu lainnya untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah
- 3) Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya sekolah
- 4) Diskusi dan kerjasama aktif antara guru dan pemangku kependidikan di dalam dan di luar sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta menciptakan ruang bagi guru lain.

²⁶ Maria Marta Manao et al., "Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak [Managing Teacher Quality Through the Teacher Leader Program]," *Educational Learning and Innovation* 1, no. 2 (2021): 98–116.

- 5) Pembelajaran yang mendukung kesehatan ekosistem sekolah difasilitasi dan diutamakan
- 6) Siswa terpusat. Guru yang memiliki kualifikasi instruktur penggerak diharapkan mampu memobilisasi komunitas belajar guru di dalam dan sekitar sekolah. Guru yang termotivasi juga dapat mengembangkan program kepemimpinan siswa untuk mencapai profil siswa Pancasila.²⁷

C. Kerangka Pikir

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi awal di SMPN 1 Malili. Dalam hal ini melakukan wawancara kepada guru kelas dan kepala sekolah ternyata di SMPN 1 Malili menggunakan instrumen yang tidak relevan dengan penerepan sekolah penggerak. Sehingga peneliti memberikan solusi dengan berupa instrumen supervisi akademik dalam penilaian guru penggerak.

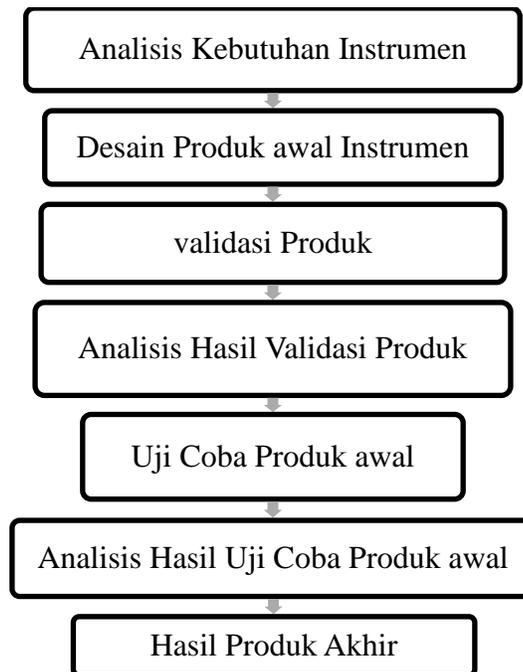
Peneliti membuat instrumen supervisi akademik yang terkait dengan penilaian guru penggerak. Selanjutnya merancang butir-butir pertanyaan instrumen yang akan digunakan dalam penilaian. Setelah selesai di buat maka selanjutnya melakukan uji validasi dengan cara memperkuat instrumen yang di buat. Hal ini di maksudkan untuk mendapatkan instrumen yang berkualitas agar dapat di terepkan dengan efektif. Ketika terjadi masih ada hal yang perlu di benahi maka akan memperbaiki desain instrumen pertama.

Melakukan uji coba produk, artinya instrumen yang telah di lakukan akan di uji coba yang akan diterapkan kepada guru penggerak di SMPN 1 Malili. Dalam proses ini peneliti akan melihat apa saja yang kekurangan dari instrumen. Selanjutnya, peneliti akan

²⁷ Wahyu Satriawan, Iffa Dian Santika, and Amin Naim, "Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah Dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume* 11, no. 1 (2021): 1–12.

mempelajari kekurangan tersebut dan mencari solusinya. Setelah proses yang begitu panjang maka akan menciptakan instrumen yang berkualitas juga.

Adapun penggambaran bagan kerangka pikir mengenai penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D (Desain and Development)* atau yang lebih di kenal dengan istilah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang hasil akhirnya adalah sebuah produk yang telah tervalidasi dan dapat digunakan. Penelitian pengembangan akan menghasilkan kemajuan produk yang dapat mengatasi suatu masalah yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix methods* atau yang lebih di kenal dengan penelitian campuran yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis *R&D* atau penelitian pengembangan. Pada pendekatan kualitatif digunakan untuk proses analisis data sedangkan pada pendekatan kuantitatif digunakan untuk uji validitas dan praktikalitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili Jl. Andi Djemma kecamatan Malili. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan SMPN 1 Malili menerapkan program sekolah penggerak. sehingga hal ini yang menarik peneliti melakukan penelitian ini.



(Gambar 3.1 Denah UPT SMP Negeri 1 Malili)

Waktu penelitian ini di perkirakan selama beberapa bulan. Proses dalam penelitian membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Penelitian dimulai dari observasi awal dengan analisis kebutuhan, sampai akhirnya terciptannya instrumen supervisi akademik untuk penilaian kinerja guru penggerak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru penggerak SMPN 1 Malili yang berjumlah 3 orang. Pada dasarnya seluruh guru penggerak telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan khusus. Dengan demikian, instrumen supervisi ini akan digunakan oleh kepala sekolah untuk melakukan penilaian kinerja kepada guru penggerak SMPN 1 Malili.

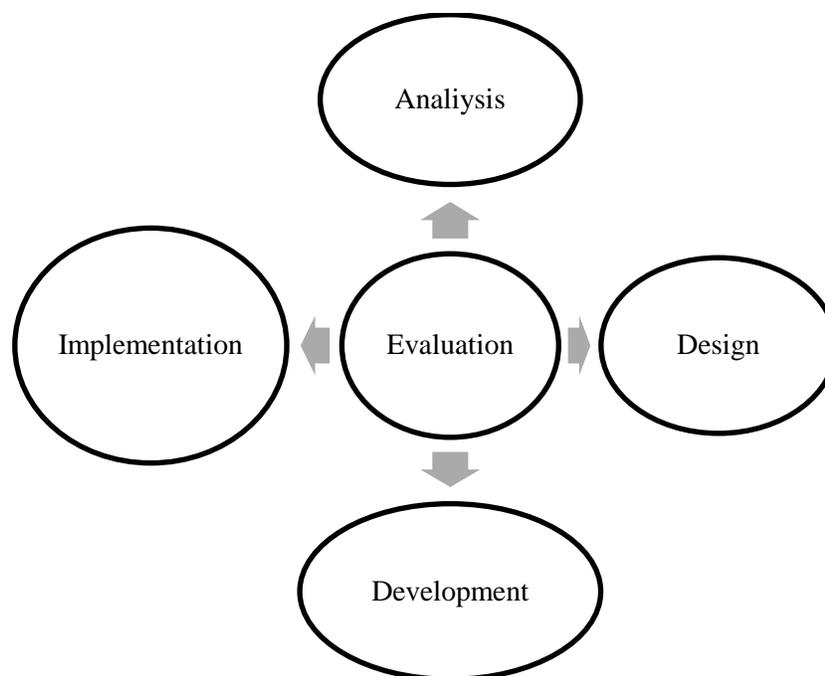
D. Objek Penelitian

Penelitian yang dikembangkan yaitu supervisi akademik. Penelitian mengambil objek penelitian yaitu supervisi akademik berupa instrumen supervisi akademik, hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan dalam melakukan supervisi yakni instrumen untuk supervisi guru bukan untuk program guru penggerak. Tentu hal ini akan membantu kepala sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru penggerak.

E. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan ini, yang akan mengadaptasi langkah ADDIE yang ditempuh dalam mengembangkan instrumen terkait supervisi akademik. Untuk memudahkan proses penelitian, maka di susunlah sebuah alur penelitian yang memuat tahapan penelitian antara lain:



Gambar 3.2 Model Pengembangan ADDIE

a. Analisis (*Analisis*)

Tahapan analisis bertujuan untuk menganalisis perlunya pengembangan supervisi akademik. Tahap pertama peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan observasi guru penggerak. Langkah selanjutnya, analisis instrumen supervisi yang perlu dikembangkan.

b. Perencanaan (*Desain*)

Tahap perencanaan ini untuk menyiapkan desain awal produk. Desain dilakukan peneliti untuk memudahkan proses penyusunan instrumen supervisi akademik. Tahap ini acuan awal dalam penyusunan produk yang akan di kembangkan

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru penggerak. Selanjutnya, produk instrumen akan

divalidasi dan dibuatkan instrumen penilaian. Langkah terakhir, melakukan revisi oleh ahli setelah selesai divalidasi.

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini produk akan digunakan dilapangan untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Selain itu tahap ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki produk.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi penggunaan instrumen yang telah dikembangkan untuk mengetahui kepraktisan dari instrumen supervisi akademik yang telah dikembangkan.

2. Tahap Perkembangan Produk awal

Langkah pertama yang dapat dilakukan yakni mengkaji secara teori tentang hal yang diteliti. Adapun langkah untuk mengembangkan instrumen antara lain:

- a. Mengamati objek penelitian setelah itu melakukan analisis proses instrumen.
- b. Melakukan penyusunan butir-butir instrumen.
- c. Merealisasikan rancangan yang telah di buat.

3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli ini dilakukan oleh ahli supervisi dan ahli kinerja guru, dimana ahli supervisi akan menguji apakah produk instrumen supervisi layak digunakan. Baik dari segi butir-butir pertanyaan maupun dari segi tampilan. Sedangkan ahli kinerja guru akan menguji apakah butir-butir pertanyaan sudah layak untuk menilai kinerja guru penggerak.

4. Tahap Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba di SMPN 1 Malili dengan menguji instrumen supervisi akademik pada guru penggerak. Pada tahap ini peneliti menelaah apakah instrumen supervisi akademik sudah tapt digunakan, kemudian bila ada kekurangan maka peneliti akan melakukan perbaikan.

5. Pembuatan Produk Akhir.

Pada tahap ini produk yang sudah dihasilkan dan sudah tervalidasi dan diuji coba. Tahap ini peneliti akan menyebarkan produk yang dihasilkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai panduan awal menggambarkan sekolah yang berguna untuk validasi akhir sebuah produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan, teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi akurat dengan penelitian. Data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMPN 1 Malili. Data diperoleh penelitian dari lapangan berupa:
 - a. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan melihat langsung keadaan dilapangan hal yang ingin di teliti. Jenis obersevasi yang digunakan peneliti adalah observasi terbuka. Jenis observasi ini memudahkan peneliti untuk melihat dan mencatat apa saja yang ada dilapangan tanpa di batasi.
 - b. Wawancara, tehnik pengumpulan data ini dilakukan bersamaan dengan observasi lapangan. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data obsevasi. Jenis wawancara yang digunakan wawancara tidak terstruktur, hal ini memungkinkan narasumber lebih santai dan dapat lebih mudah dimengerti.

- c. Test, hal ini untuk mengukur tingkat keberhasilan dari instrumen supervisi akademik yang dilakukan.
- d. Validasi, digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang digunakan.

Tabel 3.1 nama-nama pakar validasi instrumen supervisi akademik dan analisis kebutuhan

No	Nama	Ahli
1.	Mintoro S.Pd	Supervisi
2.	H. Sahabuddin,S.Pd., M.Pd	Penerapan

G. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman secara kongkret tentang keberhasilan instrumen supervisi akademik yang di buat. Hasil ini dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kekuarangan dari instrumen yang di buat. Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan penelitian berjenis *Research and development* (R&D) menggunakan metode penelitian teknik analisi kuantitatif dan kualitatif. Analisis hasil kevalidan dan kepraktisan dilakukan dengan beberapa langkah, sebagai berikut:

- a. Kriteria pengskoran sebagai berikut:

Tabel 3.2 kriteria Pengskoran

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Cukup baik	3
Baik	2
Kurang baik	1

Data validasi dari dua validator instrumen tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan saran dari validator. Hasil analisis dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen. Validitasnya dengan rumus statistik Aiken's berikut:

$$v = \frac{sizma s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas terendah

kriteria validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel berikut ini Aiken's.²⁸

Tabel 3.3 Interpretasi kevalidan produk

Nilai	Kualifikasi
0,82 – 1,00	Sangat valid
0,62 – 0,80	Valid
0,42- 0,60	Kurang valid
0,22 – 0,40	Tidak valid
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Valid

²⁸ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian" (2010): 211–213.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Kebutuhan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak

Pada tahap analisis kebutuhan ini terhadap beberapa tahapan yaitu: Analisis awal, analisis materi.

a. Analisis Awal

Analisis awal ini akan menganalisis masalah dasar yang dihadapi kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik guru penggerak. Untuk mengetahui permasalahan tersebut peneliti menggunakan instrumen wawancara kepala sekolah. Adapun wawancara kepala sekolah masalah yang dihadapi dalam melakukan supervisi akademik yaitu kurang efektifnya pelaksanaan supervisi akibat penggunaan instrumen supervisi guru pada umumnya kepada guru penggerak menyebabkan proses supervisi. Selain itu, kepala sekolah juga sangat sulit dalam pelaksanaan asesmen guru penggerak.²⁹

b. Analisis Materi

Analisis materi dimaksud untuk merumuskan indikator-indikator instrumen. Tujuan instrumen supervisi ini di susun berdasarkan Modul ajar guru Penggerak yang Tercantum dalam kurikulum Merdeka Belajar sebagai bentuk rujukan dalam menyusun kategori instrumen supervisi. Dari hasil pengamatan dan analisis maka instrumen supervisi memiliki indikator sebagai berikut:

1. Lembar Catatan Pra-Observasi Kelas

²⁹ Sahabuddin, kepala sekolah , “wawancara” SMP Negeri 1 Malili, 28 Maret 2025

2. Format observasi pembelajara. Pengajar Praktik berfokus pada 3 kategori, di mana setiap kategori terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

1. kegiatan Pendahuluan

(a) Kenyamanan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar murid

(b) Penggunaan komunikasi positif

(c) Penerapan disiplin

(d) Pemberian motivasi

2. kegiatan Inti

(a) Orientasi peserta didik pada masalah

(b) Mengorganisasikan Peserta didik untuk belajar

(c) Membimbing dan menyelidiki individu

(d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

(e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

3. Kegiatan Penutup

(a) Pemberian umpan balik

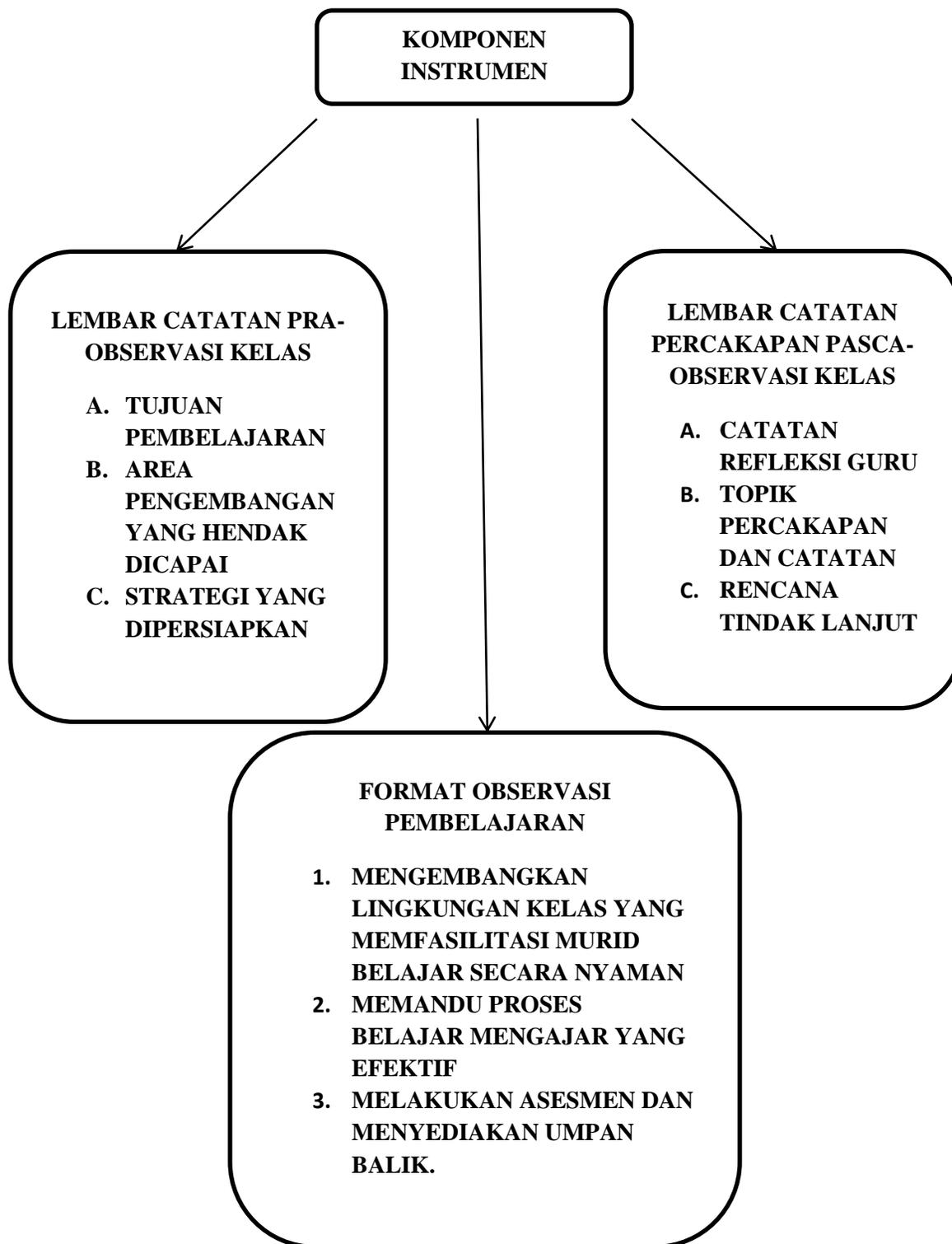
(b) Pelaksanaan asesmen

3. Lembar catatan percakapan pasca-observasi kelas

2. Bentuk Rancangan Akhir Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak

Pada tahap ini dilakukan rancangan suatu produk yaitu instrumen supervisi akademik oleh peneliti agar dapat memudahkan kepala sekolah dalam melakukan instrumen supervisi akademik. Ada beberapa hal yang harus disiapkan peneliti yaitu: rancangan awal sampai dengan pembuatan produk akhir seperti instrumen penelitian.

Adapun desain produk pengembangan instrumen supervisi akademik adalah terdiri dari lembar catatan percakapan pra-observasi kelas, format observasi pembelajaran dan lembar catatan percakapan pasca-observasi kelas. Berikut desain akhir produk yang dibuat oleh penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Bagan Penjabaran Komponen Instrumen Supervisi Akademik Guru Penggerak

3. Kevalidasian Produk Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak

Untuk mengetahui tingkat kevalidasian instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru penggerak, peneliti menggunakan observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai observernya. Observer mengamati dan menilai apakah instrumen yang digunakan sudah dapat memenuhi kriteria dalam melakukan supervisi akademik guru penggerak.

Selanjutnya untuk mengetahui valid atau tidaknya penggunaan instrumen yang dikembangkan dilihat dari hasil validasi dari pada validator. Adapun nama-nama pakar validator dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 4.1 nama-nama pakar validator produk

No	Nama	Ahli
1.	Mintoro S.Pd	Supervisi
2.	H. Sahabuddin,S.Pd., M.Pd	Penerapan

a. Hasil Validitas Ahli Supervisi

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan instrumen oleh kepala sekolah, instrumen dikembangkan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh validator, validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru penggerak.

Hasil rekapitulasi validitas terhadap instrumen dari segi supervisi akademik dari dua validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (*Aikens*) diperoleh dari rumus $v = \frac{50}{44} = 1.13$ begitu pula dengan ahli selanjutnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru yang dikembangkan memperoleh presentasi sebesar

1.13 dengan kategori sangat valid ditinjau dari keseluruhan aspek ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

b. Hasil Validitas Ahli Penerapan

Uji rekapitulasi penerapan instrumen supervisi akademik dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai kelayakan instrumen, kritik, serta saran agar produk yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Adapun hasil validasi dari validator diperoleh dari rumus $v = \frac{29}{30} = 0,96$ begitu pula dengan ahli lainnya.

Dari hasil diperoleh presentase 0,96 dengan kategori sangat valid. Secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan oleh para validator ahli, modul dapat digunakan dengan revisi kecil.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *reserch and development* dengan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementationn and Evaluation*). Penelitian ini bertujuan mengembangkan suatu produk yang membantu kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik guru penggerak.

Bentuk produk yangdikembangkan berupa instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru penggerak. Menggunkan instrumen ini dapat membantu kepala sekolah dalam mengajalan tugasnya sebagai supervisor. Selain itu, dengan penggunaan inturmen supervisi yang efektif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajara.

Hasil uji coba yang dilakukan penelitian akan dikemukakan dua hal yaitu ketercapaian tujuan penelitian dan melihat sejauh mana instrumen supervisi akademik dalam penilian kinerja guru penggerak yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan.

1. Analisis Kebutuhan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak.

Sebelum melakukan perencanaan instrumen supervisi akademik, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis kebutuhan instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mencapai tujuan program dan pengembangan produk yang akan dikembangkan.³⁰ Dengan mengkaji kebutuhan peneliti akan mengetahui keadaan yang nyata dilapangan. Dengan melihat terjadinya kesenjangan, peneliti menawarkan suatu alternatif pemecahan masalah dengan mengembangkan suatu produk tertentu.

Pada tahap analisis terdiri dari tiga tahapan analisis yaitu analisis awal dimana menganalisis masalah yang ditemukan dilapangan selama melakukan supervisi akademik kepada guru penggerak. Analisis kedua yaitu Analisis Isi Tahap ini berfokus pada pemeriksaan item-item atau komponen yang ada dalam instrumen. Peneliti akan mengevaluasi apakah isi instrumen sesuai dengan tujuan yang ingin diukur dan apakah semua aspek yang relevan sudah tercakup. Ini termasuk analisis terhadap relevansi, cakupan, dan representasi item dalam instrumen. Kemudian Analisis Validitas dan Reliabilitas Pada tahap ini, instrumen diuji untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (validitas) dan bahwa hasil yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya (reliabilitas).

Berdasarkan analisis kebutuhan memperoleh hasil bahwa meningkatkan kemampuan guru dapat dilakukan dengan salah satu cara yakni dengan melakukaa supervisi akademik secara berkala. Selain itu, guru penggerak yang ada di setiap sekolah harus mampu lebih baik dari teman sejawatnya agar dapat menjalankan tugasnya.

³⁰ Asih Retno Dewi, "Analisis Kebutuhan," *Tunas Agraria* 3, no. 3 (2020): 1–10.

2. Bentuk Rancangan Akhir Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak.

Instrumen supervisi akademik adalah alat atau metode yang digunakan oleh seorang supervisor atau pembimbing akademik untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan arahan atau umpan balik kepada mahasiswa, guru, atau pengajar dalam konteks akademik. Tujuan utama dari instrumen ini adalah untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pengajaran.³¹

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru penggerak. Instrumen dibuat dalam bentuk cetak yang memiliki 5 halaman dan berisikan pedoman dalam melakukan supervisi akademik. Isi dalam instrumen supervisi ini di susun berdasarkan Modul ajar guru Penggerak yang Tercantum dalam kurikulum Merdeka Belajar sebagai bentuk rujukan dalam menyusun kategori instrumen supervisi.

Rancangan akhir dari penelitian pengembangan ini dalam instrumen supervisi “Instrumen Supervisi Akademik Dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di Sekolah Menengah Pertama 1 Malili” dengan spesifikasi yang dihasilkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Lembaran catatan Pra observasi kelas
2. Format observasi pembelajaran
3. Lembaran catatan pasca observasi kelas

³¹ Bernard Raho, “Bernard Raho, SVD 2016” (2016): 63–67.

3. kevalidasian Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Malili.

Instrumen supervisi akademik yang dikembangkan dapat dilakukan dengan tahapan validasi dari dua validator. Efektivitas instrumen ini sangat bergantung pada bagaimana instrumen tersebut digunakan dalam mendukung proses pengajaran, evaluasi, dan pengembangan profesional pengajar. Dalam konteks pendidikan, instrumen supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja pengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan diri, serta meningkatkan interaksi antara pengajar dan siswa.³²

Berdasarkan hasil pengamatan, maka Instrumen yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid, karena aspek kevalidasian ahli penerapan menunjukkan rata-rata 0.96 dan ahli supervisi menunjukkan rata-rata 1.13 dimana jika dilihat dari interpretasi validasi isi maka instrumen yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Karena semua aspek berada pada kategori valid maka instrumen dapat digunakan kepala sekolah. Namun dengan berdasar catatan yang diberikan validator pada instrumen, perlu dilakukan perbaikan seperlunya dan sesuai catatan.

³² sodiq purwanto setyo hartanto, "Supervisi Dan Penilaian Kinerja Guru" (2008).

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasam bab seblumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan instrumen supervisi berupa instrumen supervisi akademik dalam penilaian kinerja guru penggerak di SMP Negeri 1 Malili.

1. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili dalam melakukan supervisi akademik. Instrumen supervisi yang digunakan tidak sesuai dengan konteks guru penggerak. Instrumen yang digunakan yakni instrumen untuk penilaian kinerja guru sehingga ketika digunakan dalam supervisi akademik penilaian kinerja guru penggerak tidak relevan.
2. Dalam merancang produk Peneliti membuat instrumen supervisi akademik yang terkait dengan penilaian guru penggerak. Selanjutnya merancang butir-butir pertanyaan instrumen yang akan digunakan dalam penilaian. Setelah selesai di buat maka selanjutnya melakuakan uji validasi dengan cara memperkuat instrumen yang di buat. Hal ini di maksudkan untuk mendapatkan instrumen yang berkualitas agar dapat di terepkan dengan efektif. Ketika terjadi masih ada hal yang perlu di benahi maka akan memperbaiki desain instrumen pertama. Melakukan uji coba produk, artinya instrumen yang telah di lakukan akan di uji coba yang akan diterapkan kepada guru penggerak di SMPN 1 Malili
3. Berdasarkan hasil pengamatan, maka modul yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid, karena aspek kevalidasian ahli penerapan menunjukan rata-rata 0.96 dan ahli supervisi menunjukan rata-rata 1.13 dimana jika diliat dari interpertasi valid isi maka instrumen yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Karena semua aspek

berada pada kategori valid maka instrumen dapat digunakan kepala sekolah. Namun dengan berdasar kan catatan yang diberikan validator pada instrumen, perlu dilakukan perbaikan seperlunya dan sesuai catatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Instrumen supervisi akademik guru penggerak dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan
2. Bahasa yang digunakan lebih sederhana
3. Menggunakan media teknologi sebagai alat instrumen supervisi agar mengurangi biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- abdul hamid, didin wahidin, achmad mudrikah, usep kosasih. “Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4747–4753.
- Adiyono, Adiyono, Andreas Rudy Lesmana, Derizky Anggita, and Rahmani Rahmani. “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMKN 4 Tanah Grogot.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3492–3499.
- Afsaruddin, Asma. “Al-Qur’an.” *American Journal of Islam and Society* 20, no. 1 (2003): 158–160.
- ANSHORI, Isa, and . Suwidiyanti. “Improvement of Mathematics Teacher Performance Through Academic Supervision With Collaborative Approaches.” *International Journal of Educational Research Review* 5, no. 3 (2020): 227–242.
- Aslam, Aslam, Abdul Azis Wahab, Diding Nurdin, and Nugraha Suharto. “Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3954–3961.
- Ayubi, Ujang Yosep, Much. Tsulutsallaily Syahmuntaqy, and Ari Prayoga. “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik.” *Manazhim* 2, no. 2 (2020): 118–130.
- Bestari, Putri, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, and Rifma Rifma. “Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 133–140.
- Damayanti, Devi, and Masduki Asbari. “Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan

Melalui Kepemimpinan Guru.” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 5–10.

Dewi, Asih Retno. “Analisis Kebutuhan.” *Tunas Agraria* 3, no. 3 (2020): 1–10.

Firmansyah, Firmansyah, Sumardin Raupu, Nurdin K., and Herawati Herawati. “Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 299–314.

Hafiz, Abdul. “Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelompok Kerja Guru Kecamatan Gunungpati” 1, no. 1 (2018): 89–93.

Hariyati, Nunuk, Karwanto Karwanto, Amrozi Khamidi, and Ainur Rifqi. “Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 5, no. 1 (2021): 33.

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.

Jannati, Putri, Faisal Arief Ramadhan, and Muhamad Agung Rohimawan. “Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 330.

Manao, Maria Marta, Oslen Parulin Sijabat, Asima Rohana Situmorang, Agusmanto Hutaaruk, and Simon Panjaitan. “Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak [Managing Teacher Quality Through the Teacher Leader Program].” *Educational Learning and Innovation* 1, no. 2 (2021): 98–116.

Mansyur, Abd. Rahim. “Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) Dan Konsep Guru Penggerak.” *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2022): 101.

- Muhbid. “Daftar Pustaka Daftar Pustaka.” *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Aliran* 20, no. 5 (2004): 40–3.
https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++M+aternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I.
- Nisa, Nur Atikah Khairun, Rany Widyastuti, and Abdul Hamid. “Pengembangan Instrumen Assesment Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VII SMP.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika IAIN Raden Intan Lampung* Vol 1, No, no. 2 (2018): 543–556.
- Purba, Yoel Octobe, Fadhilaturrehmi, Jesica Triani Purba, and Kevin William Andri Siahaan. “Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan.” *Widini Bhakti Persada Bandung* 01, no. 02 (2021): 3–26.
- Raho, Bernard. “Bernard Raho, SVD 2016” (2016): 63–67.
- Rofiki, Moh. “Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0.” *Indonesian Journal of Basic Education* 2, no. 3 (2019): 502–514.
- Rozi Tasari. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 19 Dumai.” *Wibawa : Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 52–62.
- Rusydi, Muhamad Fatih. “Profesionalisme Guru Dalam Supervisi Pendidikan.” *Jurnal Tasyri’* Vol 25, no. Nomor 1 (2018): 1–12.
- Sari, Heni Fitriatna, Ekawarna Ekawarna, and Urip Sulistiyo. “Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Edukatif: Jurnal Ilmu*

Pendidikan 4, no. 1 (2022): 1204–1211.

Satriawan, Wahyu, Iffa Dian Santika, and Amin Naim. “Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah Dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume* 11, no. 1 (2021): 1–12.

setyo hartanto, sodiq purwanto. “Supervisi Dan Penilaian Kinerja Guru” (2008).

Shiddiq, Susilo, and Windha Mega Pradnya. “Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi SDIT Ar-Raihan Bantul.” *Jurnal Ilmiah* 14, no. 04 (2013): 49–53.

Sriyanto, Sumarno, and Muhtarom. “Pengembangan Instrumen Supervisi Berbasis STEM.” *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2, no. Hasan 2021 (2022): 1196–1207.

Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian” (2010): 211–213.

Sunaedi, Ahmad, Hamdi Rudji, and Universitas Muhammadiyah Palu. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli.” *Journal of Educational Management and Islamic Leadership* 02, no. 02 (2023): 2023.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENILAIAN KINERJA GURU
PENGGERAK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MALILI**

1. Jelaskan peran Anda dalam supervisi akademik dan penilaian kinerja Guru Penggerak di sekolah?
Kepala sekolah akan terus melakukan supervisi akademik karena akan berpengaruh pada kemajuan kemampuan guru serta perkembangan keterampilan guru.
2. Bagaimana gambaran umum proses supervisi akademik yang berlangsung saat ini?
Supervisi selalu dilakukan kepala sekolah untuk terus memantau proses pembelajaran.
3. Apakah kinerja Guru Penggerak diukur dengan cara yang tepat selama ini? Jika tidak, apa saja aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian mereka?
Kinerja guru penggerak perlu banyak aspek untuk menilainya, namun saat ini kepala sekolah menggunakan instrumen guru untuk menilai guru penggerak agar masi dapat dipantau dengan baik
4. Apa tantangan yang dihadapi dalam menilai kinerja Guru Penggerak di sekolah Anda?
Tantangan yang di alami kepala sekolah yakni keterbatasan waktu kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara berkala diakibatkan banyaknya pekerjaan yang dilakukan kepala sekolah.
5. Bagaimana cara agar hasil penilaian kinerja Guru Penggerak dapat dimanfaatkan untuk perbaikan profesionalisme guru secara berkelanjutan?
Itulah fungsi diberlangsungkannya supervisi agar mampu memperbaiki segala hal yang kurang tepat.
6. Apa saja kebutuhan supervisi di sekolah ini?
Perlunya instrumen supervisi guru penggerak yang sesuai dengan proses pembelajaran
7. Bagaimana implementasi supervisi selama ini?
Kepala sekolah memaksimalkan supervsi dengan baik agar dapat terus berlangsung

Lembar Catatan Percakapan Pra-Observasi Kelas

Hari/ Tanggal : Sekolah :
Nama Guru : Kelas :
Mata Pelajaran : Waktu Percakapan :

Tujuan Pembelajaran:

Area Pengembangan yang hendak dicapai:

Strategi yang dipersiapkan:

Catatan khusus Supervisor:

.....

.....

.....

.....

.....

Disepakati bersama

(.....)
Supervisor

(.....)
Guru

Format Observasi Pembelajaran

Pengantar

Selama observasi Pengajar berlangsung berfokus pada 3 kategori di mana setiap kategori terdiri dari beberapa aspek, yaitu

1. kegiatan Pendahuluan

- (a) Kenyamanan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar murid
- (b) Penggunaan komunikasi positif
- (c) Penerapan disiplin
- (d) Pemberian motivasi

2. kegiatan Inti

- (a) Orientasi peserta didik pada masalah
- (b) Mengorganisasikan Peserta didik untuk belajar
- (c) Membimbing dan menyelidiki individu
- (d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- (e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

3. Kegiatan Penutup

- (a) Pemberian umpan balik
- (b) Pelaksanaan asesmen

Informasi Observasi	
Nama sekolah	
Nama Guru Penggerak	
Mata Pelajaran	
Kelas/Semester	
Alokasi Waktu	
Waktu Observasi	
Jumlah Murid	
Petunjuk Umum Observasi	
Tuliskan angka 1/2/3/4 pada kolom "Skor" dan tuliskan poin-poin penting bagi guru penggerak pada kolom "Catatan".	

“Catatan”.

Skor 4 bukan berarti sempurna sehingga tetap dimungkinkan adanya saran pengembangan yang spesifik bagi guru dengan skor 4. Untuk itu, tuliskanlah catatan kualitatif dari setiap aspek yang diamati pada kolom yang tersedia.

KEGIATAN PENDAHULUAN						
	1	2	3	4	skor	catatan
Kenyamanan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar Murid	Tidak terbentuknya lingkungan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Adanya upaya penyesuaian lingkungan belajar dengan kebutuhan belajar akademik	Terjadinya penyesuaian lingkungan belajar dengan tujuan belajar serta karakter siswa	Guru menyesuaikan lingkungan belajar dengan lingkungan belajar, karakter siswa, serta sosial dan emosional		
Penggunaan Komunikasi Positif	1	2	3	4		
	Terjadinya komunikasi satu arah	Guru lebih berperan aktif dibandingkan siswanya	Terjadinya komunikasi timbal balik antara guru dan murid	Adanya komunikasi timbal balik dan murid dapat menyampaikan pendapatnya		
Penerapan Disiplin	1	2	3	4		
	Terjadinya penghukuman secara verbal maupun tidak	Peneguran dengan melakukan pendekatan humor untuk memberikan pengaruh	Adanya perjanjian/aturan guru dan murid dalam mendisiplinkan peserta didik	Melakukan pendekatan kepada murid untuk menyelesaikan masalah yang ada		
Pemberian Motivasi	1	2	3	4		
	Guru memberikan ancaman agar murid belajar	Guru memberikan ucapan yang mendorong	Memberitahukan bukti nyata atas pembelajaran	Memberikan kegiatan yang merangsang		

	dengan baik	semangat siswa	yang di dapatkan	semangat dan minat murid		
Total skor						
KEGIATAN INTI						
	1	2	3	4		
Orientasi pada masalah peserta didik	Guru memberikan kegiatan ice breaking	Guru memperlihatkan video pembelajaran	Guru memberikan masalah yang akan menimbulkan umpan balik positif	Guru memastikan murid mampu dalam memahami pembelajaran yang akan diberikan		
	1	2	3	4		
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pembelajaran berlangsung dengan hanya bermuatan materi secara terus menerus	Adanya aktifitas yang merangsang semangat siswa	Guru memperhatikan dan memberikan pengutan materi dalam aktifitas pembelajaran	Guru mengarahkan murid agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat		
	1	2	3	4		
Membimbing dan menyelidiki individu dan kelompok	Membiarkan murid menyelesaikan dengan mandiri	Memberikan arahan tidak langsung terhadap masalah yang dihadapi murid dan kelompok	Memberikan panduan yang akan membantu murid dan kelompok saat mengalami kesulitan	Memberikan panduan secara langsung dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya serta memberikan apresiasi terhadap hasil kerja murid/kelompok		
	1	2	3	4		
Mengembangkan dan	Murid/kelompok	Guru memberikan	Guru menilai hasil karya	Guru memberikan		

menyajikan hasil karya	mempresentasikan hasil karya di depan guru	tanggapan hasil karya murid	murid dan memberikan penilaian keaktifan murid secara personal	reward dan penguatan terhadap hasil karya yang telah disajikan		
	1	2	3	4		
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru menilai hasil tukar pendapat antar murid/kelompok	Guru hanya fokus menilai terhadap materi ajar saja saat proses pembelajaran	Guru memberikan penguatan emosional untuk memberikan ruang istirahat bagi siswa	Guru menilai proses kerjasama antara kelompok serta keaktifan individu dalam proses pembelajaran dan memberikan tugas tambahan sebagai bahan penguatan		
Total Skor						
KEGIATAN PENUTUP						
	1	2	3	4		
Pemberian umpan balik	Umpan balik yang berlangsung tidak baik antara murid dan guru	Umpan balik yang tidak mencakup seluruh siswa	Memberikan umpan balik yang jelas terhadap hasil belajar siswa	Memberikan umpan balik yang jelas disertai saran kedepannya		
	1	2	3	4		
Pelaksanaan asesmen	Tidak terjadi penilaian dalam satu sesi pembelajaran	Penilaian tidak sesuai dengan tujuan belajar	Dalam satu sesi pembelajaran terjadi penilaian disertai bukti penilaian	Terjadi proses penilaian dan guru memastikan murid memahami pembelajaran berlangsung		

Total Skor			
Penilaian Observasi			
Total Skor Observasi I + II + III			
Nilai Akhir			

Rubik Ketercapaian		
No	Persentase Ketercapaian	Kategori
1	11-21	Kurang Baik
2	22-32	Cukup Baik
3	33-44	Baik

Lembar Catatan Percakapan Pasca-Observasi Kelas

Hari/ Tanggal : Sekolah :
Nama Guru : Kelas :
Mata Pelajaran : Waktu Percakapan :

Lampiran: Lembar Catatan Observasi

Catatan Refleksi Guru:

Topik percakapan dan catatan:

Rencana Tindak Lanjut:



Disepakati bersama

(.....)
Supervisor

(.....)
Guru

LLEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN

Nama Validator : *MINTORO.S.Pd.*

Pekerjaan : *PENGAWAS*

Alamat : *MALILI*

Nama Mahasiswa: *Selfiani*

Nim : *2102060083*

Petunjuk

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Malili". Untuk itu peneliti mementa kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah.

1. Dimohon bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan instrumen yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, mohon bapak/ibu memberikan tanda centang sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

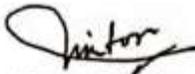
Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2025
Validator


(.....
MINTORO.....)
NIP. 19650512.19.88031027

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Instrumen supervisi	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana				✓
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia				✓
	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami				✓
	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	Mencakup aspek yang relevan dengan tujuan supervisi			✓	
	Dapat digunakan untuk mengukur hasil kerja secara objektif			✓	
	Instrumen dapat dipercaya dan konsisten			✓	
	Dapat memprediksi hasil atau kinerja dimasa depan			✓	

Jika bapak/ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tulis pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Penerapan Instrumen	Sesuai dengan konteks guru penggerak			✓	
	Pembagian format jelas				✓
	Penomoran jelas				✓
	Kebenaran konsep				✓
	Prosedur urutan konsep jelas				✓

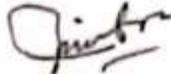
Jika bapak/ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tulis pada kolom yang tersedia dibawah ini.

instrumen siap di gunakan

Penilaian umum.

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2025
Validator


(MINORO)
NIP. 19650512-1988031027

LLEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN

Nama Validator : H. SAHABUDDIN, S.Pd., M.M

Pekerjaan : KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 1 MALIU

Alamat : JLU. AURI DJEMMA KEC. MALIU, KABUPATEN LIOU TIMOR

Nama Mahasiswa: Selfiani

Nim : 2102060083

Petunjuk

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Malili". Untuk itu peneliti mementa kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah.

1. Dimohon bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan instrumen yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, mohon bapak/ibu memberikan tanda centang sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Instrumen supervisi	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana				✓
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia				✓
	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami				✓
	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	Mencakup aspek yang relevan dengan tujuan supervisi				✓
	Dapat digunakan untuk mengukur hasil kerja secara objektif				✓
	Instrumen dapat dipercaya dan konsisten				✓
	Dapat memprediksi hasil atau kinerja dimasa depan				✓

Jika bapak/ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tulis pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2025
Validator


(H. SAHABUDDIN, S.Pd, M.M.)
NIP. 19710424 199412 1004 .

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Penerapan Instrumen	Sesuai dengan konteks guru penggerak				✓
	Pembagian format jelas				✓
	Penomoran jelas				✓
	Kebenaran konsep				✓
	Prosedur urutan konsep jelas				✓

Jika bapak/ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tulis pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2025
Validator


(H. SAHABUDDIN, S.Pd., M.M.)
NIP. 19710424 199412 1 004



SELFIANI

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

10%

2

repository.uinsi.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

Draft Awal Instrumen Supervisi Akademik

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :
Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :
Kompetensi Dasar/ Tujuan :
Waktu observasi :

NO	KEGIATAN		SKOR	BOBOT DAN DESKRIPTOR
A. KEGIATAN PENDAHULUAN				
1	Melaksanakan kegiatan pembuka			1 Memberikan salam/doa.
				2 Memberikan salam/doa dan memeriksa kehadiran murid
				3 Memberikan salam/doa, memeriksa kehadiran murid, dan kebersihan kelas.
				4 Memberikan salam/doa, memeriksa kehadiran murid, dan kebersihan kelas, dan menyiapkan pembelajaran.
2	Menyampaikan bahan pengait/apersepsi			1 Tidak menyampaikan bahan pengait/apersepsi.

		<p>2 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi berupa judul materi pertemuan sebelumnya.</p> <p>3 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi berupa materi pokok.</p> <p>4 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.</p>
3	<p>Melakukan dan mengolah hasil asesmen diagnostik*)</p> <p>(1) Melakukan asesmen diagnostik kognitif</p> <p>(2) Mengolah hasil asesmen diagnostik kognitif</p> <p>(3) Melakukan asesmen diagnostik nonkognitif</p> <p>(4) Mengolah hasil asesmen diagnostik nonkognitif</p>	<p>1 Tidak ada unsur yang dilakukan</p> <p>2 Satu sampai dua unsur dilaksanakan</p> <p>3 Tiga unsur dilaksanakan</p> <p>4 Empat unsur dilaksanakan</p>
4	<p>Memotivasi murid untuk melibatkan diri dalam pembelajaran</p>	<p>1 Memotivasi hanya dengan meminta murid untuk terlibat</p> <p>2 Memotivasi murid dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan.</p> <p>3 Memotivasi murid dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan manfaat dalam kehidupan dan minat murid</p> <p>4 Memotivasi murid dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan manfaat dalam kehidupan dan minat serta gaya belajar murid</p>
5	<p>Menyampaikan informasi/ tujuan pembelajaran</p>	<p>1 Tidak menyampaikan informasi pembelajaran.</p> <p>2 Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/ KD/Capaian Pembelajaran</p> <p>3 Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/ KD/CP/TP</p>

			4 Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/ KD/CP/TP serta diferensiasi proses dan produk yang akan dilakukan
<i>Perolehan skor bagian (A)</i>		<i>0</i>	
<i>% dan kategori ketercapaian (A)</i>		<i>0</i>	<i>Kurang</i>
B. KEGIATAN INTI			
6	<p>Melaksanakan Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <p>(1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia</p> <p>(2) Berkebhinekaan global</p> <p>(3) Bergotong royong</p> <p>(4) Mandiri</p> <p>(5) Bernalar kritis</p> <p>(6) Kreatif</p>		<p>1 Tidak ada penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>2 Melaksanakan penguatan 1 sampai 2 dimensi</p> <p>3 Melaksanakan penguatan 3 sampai 4 dimensi</p> <p>4 Melaksanakan penguatan 5 sampai 6 dimensi</p>
7	<p>Menyesuaikan pembelajaran dengan keragaman murid berdasarkan kesiapan belajarnya dalam elemen pembelajaran berdiferensiasi</p> <p>(1) konten</p> <p>(2) proses</p> <p>(3) produk</p>		<p>1 Tidak menyesuaikan pembelajaran dengan kesiapan belajar murid</p> <p>2 Menyesuaikan satu elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan kesiapan belajar murid</p> <p>3 Menyesuaikan dua elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan kesiapan belajar murid</p> <p>4 Menyesuaikan tiga elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan kesiapan belajar murid</p>
8	<p>Menyesuaikan pembelajaran dengan keragaman murid berdasarkan minatnya dalam elemen pembelajaran berdiferensiasi</p> <p>(1) konten</p> <p>(2) proses</p>		<p>1 Tidak menyesuaikan pembelajaran dengan minat murid</p> <p>2 Menyesuaikan satu elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan minat murid</p> <p>3 Menyesuaikan dua elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan minat murid</p>

	(3) produk		4	Menyesuaikan tiga elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan minat murid
9	Menyesuaikan pembelajaran dengan keragaman murid berdasarkan gaya belajarnya dalam elemen pembelajaran berdiferensiasi (1) konten (2) proses (3) produk		1	Tidak menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar murid
			2	Menyesuaikan satu elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan gaya belajar murid
			3	Menyesuaikan dua elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan gaya belajar murid
			4	Menyesuaikan tiga elemen pembelajaran berdiferensiasi dengan gaya belajar murid
10	Menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam diferensiasi proses sesuai dengan keragaman murid		1	Strategi pembelajaran tidak bervariasi
			2	Menggunakan dua strategi pembelajaran
			3	Menggunakan tiga strategi pembelajaran atau lebih namun masih terdapat strategi yang kurang efektif
			4	Menggunakan tiga strategi pembelajaran atau lebih yang sangat efektif
11	Menggunakan alat bantu/media pembelajaran		1	Tidak menggunakan alat bantu/media pembelajaran
			2	Menggunakan satu jenis alat bantu/ media yang tepat.
			3	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/ media yang tepat.
			4	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/ media yang tepat dan menciptakan suasana menantang sesuai dengan keragaman murid
12	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis		1	Melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak dalam urutan yang logis.
			2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang logis hanya pada sebagian kecil kelompok murid
			3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang logis pada sebagian besar kelompok murid

			4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang logis pada semua kelompok murid
13	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien		1 Menggunakan waktu tidak secara efisien dan tidak efektif. 2 Menggunakan waktu secara efisien tetapi tidak efektif. 3 Menggunakan waktu secara efektif tetapi tidak efisien. 4 Menggunakan waktu secara efisien dan efektif.
14	Mengorganisasikan murid dalam pembelajaran secara efektif		1 Tidak mengorganisasikan peserta didik 2 Mengorganisasikan peserta didik tetapi tidak efektif 3 Mengorganisasikan peserta didik cukup efektif untuk sebagian kelompok murid 4 Mengorganisasikan peserta didik dengan sangat efektif untuk semua kelompok murid
15	Melakukan diferensiasi lingkungan belajar untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk, secara : (1) personal (2) sosial (3) fisik		1 Tidak melakukan diferensiasi lingkungan belajar 2 Melakukan satu unsur diferensiasi lingkungan belajar 3 Melakukan dua unsur diferensiasi lingkungan belajar 4 Melakukan tiga unsur diferensiasi lingkungan belajar
16	Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif		1 Tidak menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah), dan efektif (tepat guna) 2 Menggunakan bahasa yang baik(komunikatif). 3 Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif) dan benar (sesuai kaidah).

			4	Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna).
17	Melaksanakan asesmen formatif selama proses pembelajaran berlangsung		1	Tidak melaksanakan asesmen formatif
			2	Melaksanakan asesmen formatif namun tidak direfleksi dan tidak ditindaklanjuti
			3	Melaksanakan asesmen formatif secara terus menerus dan direfleksi namun tidak ditindaklanjuti
			4	Melaksanakan asesmen formatif secara terus menerus, direfleksi, dan tidak ditindaklanjuti untuk perbaikan pembelajaran
<i>Perolehan skor bagian (B)</i>		<i>0</i>		
<i>% dan kategori ketercapaian (B)</i>		<i>0</i>	<i>Kurang</i>	
C. KEGIATAN PENUTUP				
18	Menyimpulkan materi pembelajaran/rangkuman		1	Tidak memfasilitasi pembuatan simpulan/ rangkuman
			2	Memfasilitasi pembuatan simpulan/ rangkuman dengan penugasan
			3	Memfasilitasi pembuatan simpulan/ rangkuman dengan penugasan dan penjelasan singkat
			4	Memfasilitasi pembuatan simpulan/ rangkuman dengan penugasan, penjelasan, dan penguatan melalui tanya jawab
19	Melaksanakan diferensiasi produk dengan memperhatikan **) <ul style="list-style-type: none"> (1) kesiapan belajar murid (2) minat murid (3) gaya belajar murid 		1	Tidak melaksanakan diferensiasi produk
			2	Melaksanakan diferensiasi produk berdasarkan satu keragaman murid
			3	Melaksanakan diferensiasi produk berdasarkan dua keragaman murid
			4	Melaksanakan diferensiasi produk berdasarkan tiga

			keragaman murid
20	Melakukan tindak lanjut hasil diferensiasi produk berupa **) : (1) Asesmen sumatif (2) Remidi (3) Pengayaan		1 Tidak melakukan tindak lanjut hasil diferensiasi produk
			2 Menindaklanjuti hasil diferensiasi produk dengan satu unsur
			3 Menindaklanjuti hasil diferensiasi produk dengan dua unsur
			4 Menindaklanjuti hasil diferensiasi produk dengan tiga unsur
21	Melakukan refleksi/umpan baik (1) Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2) konten pembelajaran (3) proses pembelajaran (4) produk hasil belajar		1 Tidak melakukan refleksi/umpan balik
			2 Melakukan refleksi/umpan balik pada satu sampai dua unsur
			3 Melakukan refleksi/umpan balik pada tiga unsur
			4 Melakukan refleksi/umpan balik pada empat unsur
22	Menutup/mengakhiri pembelajaran		1 Tidak menutup pembelajaran
			2 Menutup pembelajaran dengan menyampaikan salam/do'a
			3 Menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan salam/do'a
			4 Menutup pembelajaran dengan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, memberikan motivasi, dan diakhiri dengan salam/do'a
<i>Perolehan skor bagian (C)</i>		<i>0</i>	
<i>% dan kategori ketercapaian (C)</i>		<i>0</i>	<i>Kurang</i>
Perolehan skor keseluruhan (A+B+C)		0	
% dan kategori ketercapaian (A+B+C)		0	Kurang

Rubrik Ketercapaian

No.	Persentase Ketercapaian	Kategori
1	86% - 100%	Baik sekali
2	70% - 85%	Baik
3	55% - 69%	Cukup
4	<55%	Kurang

Catatan :

Keterangan :

- *) Asesmen diagnostik dilakukan pada pertemuan pertama, bila pembelajaran yang diobservasi bukan pertemuan pertama, penilaian terhadap asesmen diagnostik ini dilakukan dengan telaah dokumen dan wawancara
- **) Diferensiasi produk dilakukan pada pertemuan terakhir, bila pembelajaran yang diobservasi bukan pertemuan terakhir, penilaian terhadap diferensiasi produk ini dilakukan dengan telaah dokumen dan wawancara

Guru Mata Pelajaran,

, November 2022
Observer/Supervisor,

.....

.....

NIP

NIP



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: AGUSTATI S.Pd
Sekolah	: UPT SMP NEGERI 1 MALILI
Tahun Penyusunan	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	
Mata Pelajaran	: SMP
Fase / Kelas	: Matematika
Alokasi Waktu	: VII
	: 2 x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- 1) Peserta didik telah dapat mengenal jenis-jenis bangun datar dengan tepat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Profil Pelajar Pancasila
- Mandiri : bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya

D. SARANA DAN PRASARANA

- Laptop
- LCD dan proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN





a. Capaian Pelajaran (CP)

Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.





b. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- 1) Menghitung keliling daerah persegi dan persegi panjang

c. Tujuan Pembelajaran (TP)

- 1) Melalui media Pembelajaran, peserta didik dapat menghitung keliling daerah persegi dan persegi panjang dengan benar.
- 2) Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan keliling persegi dan persegi panjang dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Dengan memahami materi konsep keliling bangun datar peserta didik dapat mengetahui keliling bidang datar yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- 1) Apakah kalian pernah melihat seorang arsitek yang tugasnya merancang sebuah bangunan?
- 2) Seorang arsitek harus mengetahui keliling setiap ruangan yang ada di dalam bangunannya. Bagaimana cara mengetahui keliling?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran





Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menanyakan kabar *(Religius)*.
2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar *(PSE)*,
3. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a dan menunjuk salah satu seorang peserta didik untuk memimpin do'a *(Mindfulness saat berdoa/ pembelajaran Sosial Emosional)*
4. Guru bertanya jawab untuk mengecek kehadiran peserta didik
5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" *(Nasionalisme)*.
6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya *(Aperepsi)*.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai





Kegiatan Inti

Fase 1 (Orientasi peserta didik pada masalah)

1. Peserta didik melakukan ice breaking dengan menyanyikan lagu yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang
2. Peserta Didik menonton video tentang cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang.
3. Peserta didik mencatat hal-hal penting saat menonton video tentang mencari keliling persegi dan persegi panjang

Fase 2 (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar)

4. Peserta didik mengamati penguatan materi yang dilakukan guru tentang mencari keliling persegi dan persegi panjang (**Diferensiasi Konten _PSE Kesadaran Diri**)
5. Peserta didik memperhatikan media bangun datar persegi dan persegi panjang
6. Peserta didik diarahkan untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya yang berbentuk persegi dan persegi panjang. (**Diferensiasi Konten_kinestetik**)
7. Peserta didik di minta ke depan untuk menghitung keliling benda-benda yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang yang ada dalam kelas (**Diferensiasi Konten Kinestetik**)
8. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-4 orang berdasarkan pemetaan kemampuan Murid (**Diferensiasi Proses_Kesiapan Belajar**)

Fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)

9. Setiap kelompok memilih ketua kelompoknya. (**PSE_Pengambilan Keputusan Yang Bertanggung jawab**)
10. Ketua Kelompok membagi Lembar Kerja dalam kegiatan diskusi kelompok. (**PSE Kesadaran Sosial_ Kemampuan Berempati**)
11. Semua kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar kerja yang telah dibagikan (**PSE Keterampilan Berelasi_ Kemampuan berkolaborasi_ kesadaran diri**)
12. Ketika peserta didik melakukan diskusi, guru berkeliling untuk mengamati aktivitas peserta didik berdasarkan pemetaan sambil mengajukan pertanyaan dan motivasi peserta didik agar dapat mengerjakan Lembar kerja yang diberikan dengan baik. (**PSE Kesadaran Sosial_ Kemampuan Berempati**)
13. Peserta didik mendapat bimbingan dan arahan guru terhadap kelompok yang kesulitan menyelesaikan LKPD yang disiapkan. (**Scaffolding/ pendampingan khusus**)
14. Hasil kinerja dan keaktifan dalam kegiatan diskusi kelompok dinilai oleh guru.
15. Guru memberikan tanggapan dan apresiasi atas hasil kerja semua kelompok (**PSE Kesadaran Sosial_ Kemampuan Berempati**)

Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

16. Peserta didik akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (**aspek profil pelajar**)
17. Guru memberikan penguatan dan reward terhadap kelompok yang telah melakukan persentasi hasil kerja kelompoknya dengan bertepuk tangan.

Fase 5 (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

18. Peserta didik akan bergiliran memberikan pendapatnya mengenai hasil kerja kelompok lain (**berfikir Kritis**)
19. Mindfulness pengalaman kerjasama dalam kelompok. (**Keterampilan Berelasi_ Kemapuan Kerjasama dan resolusi konflik**)
20. Ice breaking (**pembelajaran Sosial Emosional**)
21. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang telah diberikan





Kegiatan Penutup

- 22. Peserta didik membuat kesimpulan dengan pembelajaran yang telah dilakukan (**Berpikir kritis**)
- 23. Guru melakukan penguatan atas kesimpulan yang telah dibuat peserta didik Sebagai refleksi pembelajaran guru bertanya jawab tentang materi yang telah (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) (**PSE Kesadaran Diri**)
 - Apakah yang kalian sukai pada pembelajaran ini?
 - Menurut kamu dibagian mana yang paling kamu senangi ?
- 24. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral
- 25. Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. (**PSE Manajemen Diri_Mengelola Emosi dan Fokus**)
- 26. **Ice breaking**
- 27. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

E. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

Pada akhir pembelajaran, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing- masing melalui asesmen formatif.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajar:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

. Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

. Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....





Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini:



F . KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

REMEDIAL

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

PENGAYAAN

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7	Column8	Column9
Rekapitulasi Data Validasi Instrumen Supervisi								
butir	validator		S1	S2	Sixma s	n(c-1)	v	ket
butir	I	II						
butir 1	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
butir 2	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
butir 3	3	4	2	3	5	6	0.8333333	Tinggi
butir 4	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
butir 5	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
butir 6	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
butir 7	3	4	2	3	5	6	0.8333333	Tinggi
butir 8	3	4	2	3	5	6	0.8333333	Tinggi
butir 9	3	4	2	3	5	6	0.8333333	Tinggi
Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7	Column8	Column9
butir	penilaian							
	I	II	S1	S2	Sixma s	n(c-1)	v	ket
Butir 1-9	32	36	23	27	50	44	1.1363636	Tinggi

Rekapitulasi Data Validasi Penerapan Instrumen

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7	Column8	Column9
butir	validator		S1	S2	Sixma S	n(c-1)	v	ket
	I	II						
butir 1	3	4	2	3	5	6	0.8333333	Tinggi
butir 2	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
butir 3	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
butir 4	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi

butir 5	4	4	3	3	6	6	1	Tinggi
Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7	Column8	Column9
butir	Penilaian		s1	s2	sixma s	n(c-1)	v	ket
	I	II						
Butir 1-5	19	20	14	15	29	30	0.9666667	Tinggi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 5188/S.01/PTSP/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian
Kepada Yth.
Bupati Luwu Timur

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : B-3742/In.19/FTIK/HM.01/12/2025 tanggal 03 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SELFIANI**
Nomor Pokok : **2102060083**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Agatis Balandai Palopo**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGEMBANGAN INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENILAIAN KINERJA GURU
PENGGERAK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 Malili "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Maret s/d 03 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 MALILI**



Alamat : Jl. Andi Djemma , Kecamatan Malili , Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Tlp. (0474) 321591, Website : www.smpn1malili.sch.id
Email : smpn1malili.lutim@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/101/UPT.SMPN.1.MLL-LT/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Malili Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa

Nama : **SELFIANI**
Nomor Induk Mahasiswa : 2102060083
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Malili Kabupaten Luwu Timur berdasarkan surat Rekomendasi Nomor : 5188/S.01/PTSP/2025, tanggal 05 Maret 2025 dengan materi penelitian berjudul "*Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili*" dan penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 05 Maret s/d 03 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Malili, 03 Juni 2025

Kepala Sekolah

H. SAHABUDDIN, S.Pd.M.M

Pangkat : Pembina TK. I

NIP. : 197104241994121004



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 MALILI**



Alamat : Jl. Andi Djemma , Kecamatan Malili , Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Tlp. (0474) 321591, Website : www.smpn1malili.sch.id
Email : smpn1malili.lutim@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/058/UPT.SMPN.1.MLL-LT/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. SAHABUDDIN, S.Pd.,M.M**
NIP : 197104241994121004
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Kepala UPT SMP Negeri 1 Malili

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **SELFIANI**
Nim : 2102060083
Tempat / Tanggal Lahir : Tole-tole, 07 Februari 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat Penelitian : UPT SMP Negeri 1 Malili
Alamat : Jl. Andi Djemma Desa Puncak Kec.Malili Kab.Luwu Timur

Yang tersebut namanya di atas Produk berupa Instrument Supervisi Akademik "*Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik dalam Penilaian Kinerja Guru Penggerak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili*" telah di pergunakan di UPT SMP Negeri 1 Malili.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Malili, 10 Maret 2025
Kepala Sekolah

H. SAHABUDDIN, S.Pd.M.M
Pangkat : Pembina /TK. I
NIP. 197104241994121004



RIWAYAT HIDUP



Selfiani, lahir di Tole-Tole, Wasuponda tanggal, 07 Februari 2003. Penulis merupakan anak terakhir dari keempat bersaudara, dari pasangan seorang ayah yang bernama Supriadi dan Ibu Agustina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jln. Ahmad Yani, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 224 Tole-Tole diselesaikan pada tahun 2016. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Wasuponda hingga tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai ekstrakurikuler seperti PMR (Palang Merah Remaja) dan ROHIS (Rohani Islam). Setelah lulus SMA pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu pada program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri(IAIN) Palopo.

Contact Person:
Selvania737@gmail.com